

PSIKOLOG UGM BAGI TIPS

Cara Pulihkan Kesehatan Mental Anak Fatherless

YOGYA (KR) - Peran ayah sangat penting dalam perjalanan tumbuh kembang anak, terutama anak di bawah usia remaja. Keterlibatan mereka sangat dibutuhkan dalam persiapan mental anak agar-anak bisa memiliki kondisi emosional yang stabil.

Sayangnya, tidak semua anak memiliki figur ayah yang baik. Kondisi ini kerap disebut dengan fatherless. Lantas, bagaimana cara anak memulihkan diri dari situasi ini dari sudut pandang psikologi?

Psikolog dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Diana Setiyawati SPsi MHSc PhD mengatakan figur ayah yang absen dalam keluarga cukup berdampak terhadap tumbuh kembang anak dari sisi kesehatan mental.

Menurut Diana, anak-anak fatherless tidak sama kondisinya dengan anak-anak yatim yang ayahnya telah meninggal dunia. Fatherless didefinisikan sebagai sosok ayah yang tidak hadir dalam hidup anak, sekalipun sang ayah masih hidup dan sehat. Secara umum, ketidakhadiran ayah dapat mempengaruhi rasa percaya diri

anak dan cara berpikir mereka, terutama mengenai diri sendiri.

”Yang paling banyak terjadi akibat absennya ayah dari keluarga adalah keraguan terhadap diri dan penghargaan diri sehingga anak-anak juga akan merasa kosong jiwanya,” ujar Diana, baru-baru ini.

Diana menyebutkan keterlibatan figur seorang ayah dalam aktivitas anak dapat menjadi kegiatan yang menstimulasi perkembangan kognitif anak, sejak lahir sampai anak beranjak dewasa. ”Sosok yang hadir dalam tahap ini akan membantu anak memiliki kapasitas belajar luas,” ujarnya.

Selain itu, keterlibatan ayah juga berpengaruh terhadap perkembangan prefrontal cortex. Apabila korteks ini tidak berkembang dengan baik, itu akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, dan membuat anak menjadi egosentris dan perfeksionis. Diana berbagi tips untuk ‘mengobati’ anak yang kehilangan sosok ayahnya. Ia menyarankan untuk menjalin hubungan, baik itu keluarga, teman, maupun pasangan, dengan orang-orang dari keluarga yang aman (secure). **(Dev)-f**

KEMENKUM DIY

Dukung Penyusunan Raperda Sampah



KR-Istimewa

Kakanwil Kemenkum DIY saat bertemu Bupati Bantul.

BANTUL (KR) - Mendukung pengelolaan sampah yang baik di Kabupaten Bantul, Kantor Wilayah Kementerian Hukum (Kemenkum) DIY menunjukkan komitmen dukungan melalui fasilitasi penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Pengelolaan

Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

”Regulasi ini dirancang untuk memberikan kepastian hukum dan kemanfaatan bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan,” tutur Kepala Kanwil Kemenkum DIY, Agung Rektono Seto

kepada *KR*, Minggu (6/4).

Dikatakan, penyusunan Raperda ini merupakan langkah strategis untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi dan berwawasan lingkungan.

”Regulasi ini nantinya akan menjadi payung hukum yang jelas bagi semua pihak terkait, termasuk Pemerintah Daerah, Pemerintah Kelurahan, dan Lembaga Pengelola Sampah, dalam menjalankan tanggung jawabnya,” ujarnya.

Dijelaskan, pengelolaan sampah, terutama sampah rumah tangga dan sampah sejenis, menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah Daerah, Pemerintah Kelurahan, dan Lembaga Pengelola Sampah. **(Vin)**

HADAPI ANOMALI CUACA

Aisyiyah Terus Dorong Islamic Green School

SLEMAN (KR) - Pimpinan Pusat Aisyiyah (PPA) terus mendorong keberadaan Islamic Green School di lembaga pendidikah, khususnya sekolah atau pesantren Aisyiyah. Gerakan ini dilakukan Aisyiyah secara serentak dalam menghadapi anomali cuaca seperti sekarang ini.

”Menghadapi anomali cuaca ini, kami merapatkan barisan meningkatkan kesiapsiagaan, memantau peringatan dini dari lembaga pemilik otoritas (BMKG, BNPB). Tidak kalah penting juga ialah menyadarkan warga untuk tidak ikutserta menyebarkan hoaks,” tandas Ketua Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LLHPB) PPA Dr Rahmawati Husein mengemukakan hal tersebut kepada media, Minggu (6/4). Hal tersebut dikemukakan ter-

kait dengan fenomena alam yang terjadi sekarang ini.

Dikatakan, daerah merespons dengan antusias gerakan yang sudah dicarikan sejak menjelang Sidang Tanwir Aisyiyah, pertengahan Januari lalu. Kita, ujar Ketua LLHPB PPA, juga meminta daerah untuk terus memantau kondisi cuaca ekstrem. ”PPA juga aktif melakukan zoom/webinar sekaligus untuk peningkatan kesadaran tentang perubahan iklim dan dampaknya serta kesiapsiagaan di tingkat daerah



KR-Fadmi Sustiwi

Dr Rahmawati Husein

hingga ranting,” tambahnya.

Rahmawati mengakui, upaya yang dilakukan bukanlah hal yang mudah membalikkan tangan. Namun demikian, LLHPB melakukan sosialisasi terus menerus tentang risiko dampak perubahan iklim/cuaca ekstrem, mengingat

gerakan ini merupakan perjuangan jangka panjang.

”Kami juga melakukan simulasi (virtual maupun lapangan) untuk kesiapsiagaan banjir, longsor dan bencana alam lain. Pokoknya segala daya dan tenaga kami optimalkan serta maksimalkan untuk kesejahteraan,” ujar Rahmawati.

Dalam upayanya ikutserta menjaga alam serta lingkungan, LLHPB PPA terus mendorong wilayah/daerah melakukan kegiatan penanaman pohon untuk mengurangi dampak kerusakan alam, kampanye *zero waste zero plastic* yang harus diikuti ikut memperburuk bencana. Alhamdulillah kesadaran mulai tampak, meski memang harus selalu diingatkan. **(Fsy)-f**

CUACA EKSTREM MASIH BERPOTENSI TERJADI

Pemudik dan Wisatawan Diingatkan Tetap Waspada

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem masih berpotensi terjadi di DIY dalam momentum libur lebaran. Oleh karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mengimbau wisatawan untuk lebih waspada terkait ancaman bencana hidrometeorologi.

Selain curah hujan yang masih masuk dalam kategori tinggi, bencana hidrometeorologi perlu diwaspadai. Di antaranya genangan air akibat hujan lebat, banjir hingga longsor di berbagai lokasi.

”Sampai 8 April masih dalam status Darurat Bencana Hidrometeorologi. Untuk itu kami mengimbau agar pemudik selalu memerhatikan prakiraan kondisi cuaca. Terlebih saat berada di jalur wisata yang berada di daerah Gunungkidul maupun area perbukitan lain di DIY seperti Kulonprogo. Karena berdasarkan pengalam-

an selama ini, longsor kebanyakan terjadi di Kulonprogo (kawasan menoreh) dan Gunungkidul,” kata Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (6/4).

Noviar mengatakan, selain bencana hidrometeorologi, bagi wisatawan yang berencana menghabiskan waktu liburan di area pantai selatan, diminta juga waspada. Terutama berkaitan dengan keberadaan rip current dan gelombang besar yang perlu menjadi perhatian tersendiri. Guna mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, akan lebih baik apabila mereka mengenali tanda-tanda rip current seperti adanya ombak tenang.

”Guna mengoptimalkan upaya pencegahan, kami telah mendirikan posko untuk pantauan khususnya bencana hidrometeorologi di setiap kabupaten/kota bahkan setiap kalurahan. Total ada 348 posko di ma-

sing-masing Kalurahan yang dikoordinatori Forum Relawan Kebencanaan (FRB),” terangnya.

Lebih lanjut Noviar mengungkapkan, meski sejumlah upaya antisipasi sudah dilakukan oleh BPBD DIY dan stakeholders terkait, untuk meminimalisir dampak cuaca ekstrem tetap memerlukan upaya komprehensif dan terkoordinasi dari berbagai pihak, mulai dari individu hingga pemerintah.

Karena tanpa sikap proaktif dari mereka, upaya yang dilakukan tidak akan bisa optimal. Oleh karena itu selain meningkatkan kewaspadaan, warga juga perlu mengenali kondisi lingkungan masing-masing. Dengan begitu saat terjadi bencana mereka tahu langkah apa yang perlu dilakukan untuk menyelamatkan diri. **(Ria)-f**

PANGGUNG

RORO FITRIA

Trauma Pakai ART Infal



KR-Istimewa

Roro Fitria

RORO Fitria jadi salah satu yang ditinggal mudik asisten rumah tangga (ART). Ia mengatakan karyawannya itu belum pulang ke kediamaannya sampai sekarang. Rupanya bintang film Gunung Kawi itu memilih mengurus sendiri rumah dan anaknya, Sultan. Ia mengaku tak sewa ART infal karena trauma.

”Aku sengaja nggak pakai infal, karena tahun lalu pakai infal kurang bagus ya. Dia berani ambil barang, akhirnya sekarang saya ambil alih sendiri,” ujarnya.

Roro Fitria mengatakan pertama kali mengurus rumah dan anak sendiri tanpa ART. Ia tak menampik begitu kerepotan.

”Repot, repot. Benar-benar berdua doang (sama anak di rumah). Iya karena tahun lalu ada infal, tapi kurang bagus kerjanya. Jadi aku masih agak trauma. Jadi aku sendiri dulu sekarang,” tuturnya.

Roro bersyukur putranya tak

terlalu menyusahkan dirinya. Sultan disebut begitu pengertian. ”Sultan pengertian banget sih. Dia diam. Nangis cuma minta susu,” katanya.

Roro Fitria juga mengatakan anaknya tak terlalu bergantung ke ART.

”Momennya itu dia kalau bobo maunya sama aku. Mandi nggak mesti sama mbak. Kalau gosok gigi dia tuh nggak mau sama mbak, maunya sama aku,” ujarnya.

Roro mengaku selalu bersyukur memiliki Sultan. Ia berjanji akan menjaga dengan baik buah hatinya.

”Aku selalu bersyukur, aku selalu tanamkan ini titipan Allah, jadi ini ladang pahalaku. Segala sesuatu hal aku berikan yang terbaik untuk titipan Allah, aku akan jaga dia, aku akan ajarin dia tentang akidah Islam dan sebagainya gitu,” tuturnya. **(Awh)-f**

BERDURASI SEKITAR 4 JAM

Film Michael Jackson Dipecah Jadi 2 Bagian

FILM biografi mending bintang pop, Michael Jackson berjudul ”Michael” tengah dipertimbangkan akan rilis dipecah menjadi dua bagian film.

Produser Graham King mengungkapkan, film biografi Michael Jackson akan berisi 30 lagu dan memiliki durasi yang panjang sekitar 4 jam untuk menggambarkan kisah mending bintang pop tersebut. Dilansir dari siaran The Hollywood Reporter, Kamis lalu, King dan rekan-rekan sesama pembuat film tengah mempertimbangkan realitas baru untuk proyek tersebut, di mana kisah sang bintang di layar lebar dapat diperluas lebih jauh dalam dua film.

Berita tentang potensi film Jackson yang terdiri dari dua bagian ini muncul setelah adanya rumor tentang masalah dalam produksi seperti bagian ketiga film ini perlu dikerjakan ulang. Dengan kemungkinan membagi film tersebut menjadi dua, hal itu dapat memberi para pembuat

film sedikit ruang untuk memperbaiki masalah ini. King disebut-sebut mendukung opsi ini.

Namun, beralih dari satu film menjadi dua film akan membutuhkan persetujuan dari beberapa mitra, termasuk keluarga Jackson, bersama dengan Lionsgate, yang merilis film tersebut di dalam negeri, dan Universal, yang merilis film tersebut di luar negeri.

Meskipun rencana tersebut masih dalam tahap awal, tanggal rilis film Michael Jackson itu pada 3 Oktober kemungkinan akan diundur untuk memungkinkan pengerjaan ulang dalam format baru. Antoine Fuqua menyutradarai Michael yang dibintangi oleh keponakan mending bintang pop, Jaafar Jackson. Film ini juga diperankan oleh Nia Long, Laura Harrier, Miles Teller, dan Colman Domingo. Proyek ini telah mundur enam bulan dari rencana perilisannya pada April 2025 ke Oktober.



KR-Instagram/michaeljackson

Mending penyanyi Michael Jackson

Sejauh ini, hanya sedikit informasi tentang film ini yang telah dipublikasikan. Trailer pertamanya telah diperlihatkan kepada para kritikus di CinemaCon bulan April lalu dan kabarnya diterima dengan baik, namun belum dirilis secara resmi secara online atau di seluruh dunia.

Pada presentasi CinemaCon tahun ini, Lionsgate tidak menayangkan cuplikan dari film

tersebut, dan tanggal perilisannya tidak disebutkan saat kepala grup film Adam Fogelson berbicara tentang proyek tersebut.

”Sejak kami menayangkan beberapa cuplikan awal Michael di CinemaCon tahun lalu, sangat jelas terlihat betapa besar minat dan antusiasme global,” kata Fogelson dari panggung Las Vegas. **(Ben)-f**

PROGRAM BARU SCTV ‘GET READY TO GLOW’

Tren Fashion Hingga Rias Wajah Bersama Bubah

USAI bersantai dengan layar lebar spesial lebaran, SCTV membuat gebrakan dengan mempersembahkan program terbaru ‘Get Ready to Glow’. Program *variety show* dengan menyajikan konten *fashion and beauty* ini menggandeng Make Up Artis (MUA) terkemuka tanah air Bubah Alfian sebagai host bersama Astrini Putri.

Deputy Director Programming SCTV Banardi Rachmad, Sabtu (5/4) mengungkap, SCTV terus berupaya melakukan beragam terobosan untuk menyajikan program-program terbaik dengan tetap mengikuti perkembangan tren saat ini. ”Tren fashion saat ini semakin berkembang bahkan



KR-Istimewa

Bubah Alfian dan Astrini Putri

banyak *fashion stylist* tanah air sukses menampilkan karya-karya terbaik mereka di kancak internasional,” tandas Banardi.

‘Get Ready to Glow’ mulai tayang Minggu (6/4) pukul 12.30. Program ini jelas Banardi, tidak hanya mengubah penampilan seseorang

lebih menarik namun juga memberi kesempatan bagi pemirs SCTV untuk menyaksikan kebolehan MUA dan *fashion stylist* terbaik Indonesia. Dalam tayangan ini, menurutnya, setiap episode juga akan menyajikan informasi bermanfaat seputar tren fashion terkini, manfaat penggunaan skincare, hingga riasan wajah yang sedang populer.

Dijelaskan, Bubah Alfian adalah sosok yang dikenal dengan kepiawaiannya dalam merias wajah di kalangan pesohor tanah air. Bubah bahkan telah berhasil merambah hingga mancanegara. Dan kali ini Bubah Alfian bersama Astrini Putri akan memandu ‘Get Ready to Glow’. **(Fsy)-f**